

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 05 September 2024
Wilayah	Kabupaten Sindereng Rappang



Inspektorat Segera Rampungkan Audit

Inspektorat Segera Rampungkan Audit

Dugaan Korupsi Pimpinan DPRD Sidrap

REPORTER **AMASTASHA**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

SIDRAP, FAJAR — Inspektorat Sidrap segera merampungkan audit. Sempat terkendala auditor yang ikut bimtek.

AUDIT itu berdasarkan permintaan jaksa. Inspektorat menghitung potensi kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi dana rumah tangga DPRD Sidrap. Hal itu disampaikan langsung oleh Kepala Inspektorat Sidrap Mustari Kadir.

"Kami terkendala kemarin karena ada bimtek semua lebih 30 staf ikut semua tiga hari, tapi tidak lama lagi akan rampung ini. Mungkin satu-dua hari selesai," kata

Mustari, Rabu, 4 September.

Saat ini perhitungan kerugian negara pada kasus tersebut masih dalam proses. "Iya, sisa diolah. Itu saja intinya, kita sementara dalam proses," tambahnya.

Sebelumnya, isu upaya peringanan perhitungan kerugian negara pada kasus ini dilakukan oleh Inspektorat Sidrap menguat di kalangan masyarakat.

Namun hal tersebut dibantah dengan tegas oleh

Mustari Kadir.

"Kita, kan, bekerja sesuai dengan SOP. Jadi semua data-data kita olah, sesuai. Jadi kita sisa penyelesaian," tegas Mustari.

"Jadi sisa mau merampungkan semua itu data-data yang dari kejaksaan."

Mustari bahkan menjamin bahwa tim Inspektorat Sidrap yang melakukan audit kerugian negara kasus dugaan korupsi dana rumah tangga pimpinan DPRD Sidrap tidak akan masuk angin.

"Saya tidak pernah ditekankan oleh siapapun. Kan, ini ada timnya. Tidak ada yang memengaruhi. Secara teknis perhitungan negara sementara berjalan," tegas Mustari.

Peneliti Anti Corruption Committee (ACC) Sulawesi Ali Asrawi Ramadhan membeberkan bahwa agak sulit

berharap audit kerugian negara ke inspektorat.

"Karena yang paling pas memang BPK atau BPKP. Ini inspektorat biasa mencoba untuk melihat sisi administratif terhadap kasus," ucapnya.

Ali Asrawi mewanti-wanti bisa saja kasus ini hanya akan dilihat sebagai sebuah malaadministrasi dan bukan tindak pidana. Sehingga pihak Kejari Sidrap baiknya juga jangan berhenti bergerak karena bisa dilaksanakan paralel.

"Kalau memang ini adalah maladministrasi, tidak serta merta penegak hukum kemudian menghentikan, karena APH punya cara kerja sendiri dalam melihat peristiwa, apalagi indikasi mens rea sudah jelas," ucapnya.

Terpisah, Kasi Intel Ke-

jari Sidrap Muslimin Lagalung mengucapkan bahwa kasus ini masih sementara berjalan, dan masih menunggu audit Inspektorat Sidrap. "Kita masih tunggu hasil audit dari inspektorat," katanya.

Sebelumnya, Kejari Sidrap mengendus adanya dugaan korupsi anggaran rumah tangga unsur pimpinan DPRD Sidrap. Unsur pimpinan yakni Ketua DPRD Sidrap H Ruslan, Wakil Ketua I Andi Sugiarno Bahri dan Wakil Ketua II Kasman bahkan telah diperiksa pihak Kejari Sidrap.

Tak hanya itu, Sekretaris DPRD (Sekwan) Sidrap Andi Muhammad Faisal dan mantan Sekwan Sidrap M Arsul juga telah diperiksa mengenai kasus dugaan korupsi di lingkup legislatif Sidrap tersebut. **(ams/zuk)**